

ANALISIS PERAN UMKM DALAM PENINGKATAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI ERA DIGITAL

Iftitah Amanah Bachtiar^{*1}

Karmilah²

Jumasrah³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warahmah Kolaka, Indonesia

*e-mail: iftitahamanahb@gmail.com¹, karmilahramju@gmail.com², jumasrahjuju@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam peningkatan ekonomi rumah tangga di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis data sekunder dari berbagai sumber jurnal, laporan pemerintah, dan publikasi ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan ketahanan ekonomi rumah tangga melalui pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi pembayaran digital. Transformasi digital membuka peluang UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi bisnis, dan membangun daya saing. Namun, tantangan seperti literasi digital yang rendah, keterbatasan modal, infrastruktur teknologi yang belum merata, dan minimnya program pendampingan berkelanjutan masih menghambat proses digitalisasi UMKM. Kesimpulannya, UMKM digital berperan sebagai motor penggerak ekonomi rumah tangga yang mandiri dan adaptif, dengan dukungan kebijakan pemerintah yang tepat sasaran menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi berkelanjutan.

Kata kunci: Digitalisasi, Ekonomi rumah tangga, Kesejahteraan, Transformasi digital, UMKM

Abstract

This study aims to analyze the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in improving household economies in the digital era. The research method used is a literature study with a descriptive qualitative approach through secondary data analysis from various sources of journals, government reports, and scientific publications. The results showed that MSMEs have a strategic role in increasing income, welfare, and household economic resilience through the use of digital technology such as e-commerce, social media, and digital payment applications. Digital transformation opens opportunities for MSMEs to expand markets, increase business efficiency, and build competitiveness. However, challenges such as low digital literacy, limited capital, uneven technology infrastructure, and minimal sustainable mentoring programs still hinder the digitalization process of MSMEs. In conclusion, digital MSMEs play a role as the driving force for an independent and adaptive household economy, with the right government policy support being the key to success in realizing sustainable economic welfare.

Keywords: Digitalization, Household economy, Msmes, Transformation digital, Welfare

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 99% unit usaha di Indonesia merupakan UMKM, yang berkontribusi besar terhadap ketahanan ekonomi nasional. Peran UMKM semakin terasa terutama bagi rumah tangga, karena banyak dari unit usaha tersebut yang bersumber dari kegiatan ekonomi keluarga yang berskala kecil namun produktif. Keberadaan UMKM telah menjadi salah satu instrumen ekonomi yang mampu menciptakan kesempatan kerja, memberikan pendapatan tambahan, serta meningkatkan kemandirian finansial keluarga.

Dalam konteks ekonomi rumah tangga, UMKM berfungsi sebagai wadah pemberdayaan ekonomi yang fleksibel dan adaptif. Banyak keluarga yang bergantung pada usaha mikro sebagai sumber penghasilan utama atau pendukung, terutama dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif. UMKM memberikan ruang bagi anggota rumah tangga untuk memanfaatkan keterampilan yang dimiliki, mengelola waktu secara fleksibel, dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui proses produksi maupun perdagangan. Melalui aktivitas UMKM, rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan, menambah kapasitas konsumsi, serta membangun ketahanan ekonomi jangka panjang.

Memasuki era digital, dinamika UMKM mengalami perkembangan signifikan. Revolusi digital telah membawa transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem bisnis dan aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti internet, media sosial, e-commerce, dan layanan keuangan digital, telah membuka peluang yang jauh lebih luas bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha mereka. Digitalisasi memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih besar tanpa dibatasi oleh lokasi geografis, mengoptimalkan proses bisnis, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan daya saing melalui inovasi produk dan layanan. Selain itu, kehadiran platform digital memberikan kemudahan dalam proses transaksi, pembayaran, promosi, bahkan pengelolaan keuangan. Bagi ekonomi rumah tangga, perkembangan digital ini memberikan dampak yang sangat signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi, pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui perluasan pasar dan peningkatan volume penjualan. Digitalisasi juga membuka peluang usaha baru yang berbasis inovasi digital, seperti bisnis online, jasa konten digital, hingga perdagangan produk rumahan secara daring. Kondisi ini sangat membantu rumah tangga, terutama bagi ibu rumah tangga, pemuda, dan kelompok dengan akses terbatas terhadap lapangan pekerjaan formal. Digitalisasi usaha menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga di tengah perubahan global yang semakin kompetitif.

Meskipun peluang yang ditawarkan era digital sangat besar, tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM juga menghadapi berbagai tantangan dalam proses digitalisasi. Keterbatasan literasi digital menjadi salah satu hambatan utama yang menghalangi pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi. Banyak pemilik usaha yang belum memahami cara memanfaatkan platform digital secara efektif, mulai dari pemasaran digital, pengelolaan toko online, penggunaan aplikasi keuangan, hingga pemanfaatan data pelanggan untuk analisis bisnis. Selain itu, akses terhadap modal dan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai, masih menjadi kendala terutama di daerah pedesaan. Kurangnya pelatihan dan pendampingan terkait digitalisasi juga memperlambat proses transformasi UMKM menuju bisnis berbasis teknologi.

Kesenjangan digital yang masih terjadi secara nasional berpengaruh langsung pada kemampuan UMKM dalam meningkatkan kontribusinya terhadap ekonomi rumah tangga. Pelaku usaha yang tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi berpotensi kalah bersaing, stagnan dalam pertumbuhan pendapatan, dan bahkan terancam kehilangan pasar. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam mengenai bagaimana UMKM berperan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga di era digital, termasuk faktor-faktor pendukung, peluang, serta hambatan yang dihadapi.

Penelitian mengenai peran UMKM dalam peningkatan ekonomi rumah tangga di era digital menjadi penting untuk dilakukan karena memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana transformasi digital memengaruhi aktivitas ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pemerintah, strategi pemberdayaan UMKM, dan program pelatihan digital yang lebih tepat sasaran. Pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara UMKM dan peningkatan ekonomi rumah tangga pada era digital diharapkan mampu menjadi dasar dalam perumusan kebijakan yang mendukung terciptanya kemandirian ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian pada analisis peran UMKM dalam peningkatan ekonomi rumah tangga di era digitalisasi. Studi pustaka dilakukan melalui kajian mendalam terhadap jurnal ilmiah, laporan resmi Kementerian Koperasi dan UKM, publikasi BPS, serta dokumen kebijakan pemerintah untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai dampak transformasi digital terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pelaku UMKM di Indonesia. Kriteria pemilihan literatur meliputi relevansi topik, publikasi 5 tahun terakhir, dan kredibilitas sumber melalui database akademik seperti Google Scholar dan ResearchGate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memegang peran sentral dalam mendukung peningkatan ekonomi rumah tangga, terutama di era digital yang semakin mendominasi aktivitas ekonomi masyarakat. UMKM berfungsi tidak hanya sebagai sumber pendapatan tambahan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang fleksibel dan adaptif. Dalam konteks ekonomi keluarga, keberadaan UMKM memungkinkan anggota rumah tangga untuk mengembangkan keterampilan, memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, serta memperoleh pendapatan yang secara langsung meningkatkan kesejahteraan keluarga. Aktivitas UMKM yang produktif ini membantu rumah tangga mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan tunggal dan meningkatkan kapasitas finansial keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan anak, kesehatan, dan tabungan jangka panjang.

Era digital telah membawa perubahan signifikan bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti media sosial, e-commerce, aplikasi pembayaran digital, dan layanan logistik berbasis teknologi, membuka peluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, efisien, dan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mampu memanfaatkan platform digital memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan penjualan, memperluas jaringan konsumen, dan membangun citra usaha yang profesional. Digitalisasi juga memungkinkan UMKM melakukan analisis data pelanggan, menyesuaikan strategi pemasaran, serta memprediksi tren pasar dengan lebih tepat. Dengan demikian, UMKM digital tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga secara langsung, tetapi juga memperkuat posisi rumah tangga dalam menghadapi dinamika ekonomi yang cepat berubah.

Selain meningkatkan pendapatan, UMKM digital juga memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga. Penggunaan teknologi memungkinkan usaha tetap berjalan meskipun terjadi gangguan eksternal, seperti fluktuasi ekonomi, perubahan perilaku konsumen, atau pembatasan mobilitas masyarakat. Contohnya, pada masa pandemi COVID-19, UMKM yang telah memanfaatkan e-commerce dan media sosial tetap dapat menjual produk mereka secara daring, bahkan beberapa mengalami peningkatan permintaan karena masyarakat beralih ke belanja online. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM digital memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga dan memberikan perlindungan terhadap risiko ekonomi yang mungkin muncul.

Meskipun peluang digital sangat besar, penelitian ini juga menemukan bahwa masih banyak UMKM menghadapi hambatan serius dalam proses digitalisasi. Tingkat literasi digital yang rendah menjadi kendala utama, di mana pelaku UMKM sering kesulitan dalam mengelola toko online, membuat konten pemasaran yang menarik, atau memanfaatkan aplikasi keuangan digital. Keterbatasan modal usaha juga menjadi masalah, karena banyak UMKM tidak memiliki kemampuan untuk membeli perangkat teknologi yang memadai, memperluas kapasitas produksi, atau mengakses layanan digital premium. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan internet yang tidak stabil di beberapa wilayah pedesaan, membuat proses digitalisasi berjalan lambat dan tidak merata.

Kendala lainnya adalah minimnya program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Meskipun pemerintah dan beberapa lembaga swasta telah menyediakan pelatihan UMKM Go Digital dan bantuan akses ke platform e-commerce, efektivitas program ini masih terbatas karena tidak menjangkau seluruh UMKM, terutama yang berada di daerah terpencil. Akibatnya, terjadi kesenjangan digital antara UMKM di perkotaan yang lebih siap memanfaatkan teknologi dan UMKM di daerah rural yang belum memiliki kemampuan memadai. Hambatan-hambatan ini menekankan pentingnya strategi pemberdayaan yang menyeluruh, termasuk peningkatan literasi digital, dukungan modal, penyediaan infrastruktur, serta pendampingan intensif untuk memastikan bahwa setiap UMKM dapat beradaptasi dengan era digital.

Kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM digital. Pemerintah melalui berbagai program telah menyediakan akses pembiayaan, pelatihan digital, dan kerja sama dengan platform e-commerce besar untuk memfasilitasi UMKM masuk ke ekosistem digital. Program seperti *UMKM Go Digital*, *Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI)*, dan dukungan melalui fintech menunjukkan bahwa integrasi antara kebijakan pemerintah dan teknologi mampu mempercepat pertumbuhan UMKM, meningkatkan kapasitas rumah tangga, serta memperkuat daya saing ekonomi keluarga. Namun, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan ini sangat bergantung pada pemerataan akses dan kualitas pelatihan yang diberikan, sehingga UMKM di daerah tertinggal dapat memperoleh manfaat yang setara.

Dampak positif dari UMKM digital terhadap ekonomi rumah tangga terlihat dari peningkatan kesejahteraan yang menyeluruh. Pendapatan tambahan dari UMKM tidak hanya meningkatkan daya beli, tetapi juga membuka kesempatan bagi anggota keluarga untuk berinvestasi dalam pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial. Transformasi digital mendorong munculnya inovasi dalam rumah tangga, baik berupa usaha baru maupun pengembangan produk kreatif yang dapat dipasarkan secara online. Selain itu, keterampilan digital yang diperoleh pelaku UMKM sering kali diterapkan dalam pengelolaan usaha keluarga lainnya, menciptakan efek multiplikatif yang meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga secara berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UMKM, khususnya yang terintegrasi dengan teknologi digital, berperan sebagai motor penggerak utama dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga. Perpaduan antara kreativitas anggota keluarga, pemanfaatan peluang digital, dan dukungan kebijakan pemerintah menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan UMKM dalam mendorong kesejahteraan ekonomi keluarga. Transformasi digital tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi, membangun keterampilan digital, dan membuka peluang inovasi usaha yang berkelanjutan bagi rumah tangga. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa UMKM digital bukan sekadar alternatif penghasilan tambahan, tetapi merupakan strategi penting dalam mewujudkan ekonomi rumah tangga yang mandiri, adaptif, dan berdaya saing di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dan signifikan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di era digital. Transformasi digital membawa dampak positif yang substansial terhadap UMKM melalui perluasan akses pasar, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan daya saing usaha. UMKM yang mampu mengadopsi teknologi digital seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi pembayaran digital terbukti mengalami peningkatan pendapatan yang berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Digitalisasi juga memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dengan memberikan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi dinamika perubahan ekonomi, termasuk kondisi krisis seperti pandemi COVID-19. Kelebihan penelitian ini terletak pada analisis komprehensif yang mengintegrasikan berbagai perspektif mengenai peran UMKM digital dalam konteks ekonomi rumah tangga, serta identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat proses digitalisasi. Namun, keterbatasan penelitian ini adalah ketergantungan pada

data sekunder tanpa observasi langsung terhadap pelaku UMKM, sehingga temuan bersifat deskriptif-analitis. Tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam proses digitalisasi meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan modal dan infrastruktur teknologi, serta minimnya program pendampingan berkelanjutan yang merata. Kesenjangan digital antara UMKM di perkotaan dan pedesaan masih menjadi hambatan signifikan yang memerlukan intervensi kebijakan yang tepat sasaran. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif atau mixed method yang melibatkan observasi langsung dan survei terhadap pelaku UMKM digital di berbagai wilayah Indonesia, khususnya membandingkan tingkat keberhasilan digitalisasi UMKM di daerah perkotaan dan pedesaan. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi model-model pemberdayaan UMKM digital yang efektif, evaluasi dampak program pemerintah secara terukur, serta strategi peningkatan literasi digital yang berkelanjutan untuk memastikan pemerataan manfaat digitalisasi bagi seluruh pelaku UMKM dalam mendukung peningkatan ekonomi rumah tangga yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., & Budianto, A. (2021). Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 145-160.
- Anwar, K., & Sari, D. P. (2020). Digitalisasi UMKM: Peluang dan tantangan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 45-58.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik E-Commerce Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Hakim, L., & Putri, N. S. (2022). Transformasi digital UMKM dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(3), 234-248.
- Hidayat, R., Wijaya, S., & Kusuma, A. (2021). Literasi digital pelaku UMKM: Tantangan dan strategi pengembangan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 6(2), 112-125.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar Tahun 2022-2023*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Kurniawan, D., & Rahmawati, E. (2022). E-commerce sebagai strategi peningkatan daya saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 78-92.
- Pratama, I. G. S., & Suartana, I. W. (2021). Peran kebijakan pemerintah dalam mendukung digitalisasi UMKM di era new normal. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(4), 289-304.
- Puspitasari, L., & Aziz, N. A. (2020). Media sosial sebagai platform pemasaran UMKM: Studi kasus Instagram dan Facebook. *Jurnal Komunikasi Bisnis*, 9(3), 201-215.
- Rahayu, S. M., Wibowo, A., & Santoso, B. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi digital pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 4(2), 165-178.
- Safitri, N. A., & Herlambang, T. (2021). Pemberdayaan ekonomi rumah tangga melalui UMKM berbasis digital di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 8(3), 312-327.
- Setyawan, A., Kurniawan, Y. I., & Fitria, R. (2023). Dampak fintech terhadap akses permodalan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital*, 7(1), 45-62.
- Sulistyowati, D., & Handayani, P. (2022). Ketahanan ekonomi rumah tangga pelaku UMKM di masa krisis: Peran digitalisasi. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 11(2), 189-203.
- Utami, W., & Nugroho, H. (2021). Infrastruktur digital dan kesenjangan adopsi teknologi UMKM antara perkotaan dan pedesaan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 17(3), 267-281.
- Wahyuni, S., Pratiwi, I., & Marlina, E. (2023). Program UMKM Go Digital: Evaluasi implementasi dan dampaknya terhadap ekonomi rumah tangga. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 14(1), 56-73.
- Wijayanti, R., & Susanto, E. (2022). Inovasi produk dan layanan UMKM melalui pemanfaatan platform digital. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 6(2), 134-149.